

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DALAM BUDIDAYA CABAI MERAH
DI KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI

OLEH
CHARLES THAMRIN CAPAH
NIRM. RPL. 01.01.21.277



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DALAM BUDIDAYA CABAI MERAH
DI KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI

OLEH
CHARLES THAMRIN CAPAH
NIRM. RPL. 01.01.21.277

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

Nama : Charles Thamrin Capah

NIRM : RPL. 01.01.21.277

Program Studi : Penyuluhan Pertanian

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP. 198101232011012011

Pembimbing II



Maya Sari, STP, M.Sc
NIP. 198903092019022003

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, S.Si, M.Si
NIP. 198109032011012006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, S.Si, M.Si
NIP. 198109032011012006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 07 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
Nama : Charles Thamrin Capah
NIRM : RPL. 01.01.21.277
Program Studi : Penyuluhan Pertanian
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 197003201993031001

Anggota Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP. 198101232011012011

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin Angin, S.TP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Tanggal Ujian: 07 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Charles Thamrin Capah

NIRM : RPL. 01.01.21.277

Tanda Tangan : 
18233AKX642796530

Tanggal : 07 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



CHARLES THAMRIN CAPAH, Lahir Pada Tanggal 21 Januari 1977 di Desa Bangun Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi dari pasangan Ayahanda Ojahan Capah dan Ibunda Rumaintan Simbolon serta anak ke 4 dari enam bersaudara. Menikah dengan istri tercinta Sriandriyani (Almh) pada tahun 2000 putri dari bapak Legiman dan Ibu Paini dari Kotamadya Binjai dan dikarunia anak tiga orang laki laki (Ramadhan Capah, Agis Capah dan Febrian Capah). Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No.030291 Bangun pada tahun 1989 kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Bangun pada tahun 1992. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Pertanian Pembangunan atau SPP Snakma Sulang Silima Sidikalang Kabupaten Dairi pada tahun 1995. Pada tahun 1995 sampai dengan 2006 Bekerja di PT Harjuna (Breeding Farm) Kotamadya Binjai yang bergerak di bidang usaha peternakan ayam broiler dan Layer. Selanjutnya tahun 2007 bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi sebagai Penyuluh Pertanian THL TBPP dari Kementan RI sampai sekarang. Tahun 2021 mendapat kesempatan ikut tes ASN P3K dan lulus. Kemudian mengikuti program RPL yang diprogramkan melalui BPPSDMP Kementan RI Tahun 2022 jenjang Diploma 4 Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis menyusun Tugas akhir dengan judul “Minat Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Budidaya Cabai Merah Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni POLBANGTAN Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Charles Thamrin Capah
Nim : RPL.01.01.21.277
Program Studi : Penyuluhan Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Minat Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2023

Yang Menyatakan,



(Charles Thamrin Capah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Tuhan yang telah mengizinkan aku memperoleh gelar Sarjana ini, yang membantuku sejak awal memulai hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

Keluarga besarku terkhusus buat ketiga anakku : Ramadhan Capah, Agis Capah dan Febrian Capah.

Buat rekan-rekanku seangkatan RPL 2022, terimakasih karena sudah banyak membantu dan bersama-sama berjalan dan meraih gelar kebanggaan kita. Sukses buat semuanya di karir dan kehidupan berkeluarga.

Tak lupa ku ucapkan terimakasih kepada Kementerian Pertanian RI melalui Polbangtan Medan karena telah memberikan wadah yang besar untuk aku bisa belajar dan memperoleh gelar Sarjana ini. Instansi tempatku bekerja, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi terimakasih telah memberiku ruang untuk bekerja sekaligus menempuh pendidikan D-IV ini tanpa ada halangan yang membatasi perkuliahanku. Terimakasih juga buat rekan-rekan kerja BPP Parbuluan atas semua support yang diberikan selama saya menempuh pendidikan ini semoga kita bisa tetap saling tolong menolong dan diberkati Tuhan.

Terakhir Tugas Akhir ini juga saya persembahkan buat setiap pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menyertai kita sekalian.

ABSTRAK

Charles Thamrin Capah, RPL 01.01.21.277, Minat Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat minat petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap penggunaan pupuk organik. Pengkajian dilakukan di Kecamatan Parbuluan pada Oktober 2022 hingga Maret 2023. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat petani terhadap penggunaan pupuk organik pada budidaya cabai merah berada pada kategori sangat tinggi yaitu 80,17%, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = -9,123 + 2,166 X_1 + 2,531 X_2 + 2,379 X_3 + 2,563 X_4 - 0,089 X_5$ dan nilai $F_{hitung} (8,138) > F_{tabel} (2,32)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05 (\alpha)$ yang berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel berpengaruh terhadap minat petani. Uji lanjut menggunakan t_{hitung} menampilkan variabel karakteristik petani, interaksi penyuluh, harga saprodi, dan ketersediaan saprodi memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci : minat, pupuk organik, cabai merah, Kecamatan Parbuluan

ABSTRACT

Charles Thamrin Capah, RPL 01.01.21.277, Farmer's interest using organic's fertilizer in red chili cultivation Parbuluan subdistrict, Dairi District. The purpose of this assessment are to know the level interest of farmers and the factors affecting the interest of farmers using organic's fertilizier in red chili cultivation. The assessment was conducted in Parbuluan subdistrict on October 2022 until March 2023. Data collection methods are observation methods, interviews using questionnaires that have been tested for validity and reliability, and documentation. Data analysis methods use Likert scale and multiple linear regression. The results showed that farmer's interest using organic's fertilizier in red chili cultivation was in the very high category of 80.17%, while the results of multiple linear regression of factors affecting the interest of farmers acquired equations as follows $Y = -9,123 + 2,166 X_1 + 2,531 X_2 + 2,379 X_3 + 2,563 X_4 - 0,089 X_5$ and the F_{count} value (8.138) $> F_{table}$ (2.32) and significance value $0.000 < 0.05$ (α) meaning that together all Variables affect the interests of farmers. Further testing using T_{count} showed that the variables of farmer's characteristics, interaction of agricultural extension, price of farming production facilities, and availability of farming production facilities have a significant influence with the T_{count} value $> T_{table}$.

Keywords: interests, organic fertilizer, red chili, subdistrict Parbuluan

KATA PENGANTAR

Puji dan i ahmat kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas i ahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Minat Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”**

Laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis buat sebagai hasil dari pelaksanaan Tugas Akhir yang telah dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 hingga Maret 2023 di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi dan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
2. Tience Elizabeth Pakpahan, S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Bekerlanjutan;
3. Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing I;
4. Maya Sari, STP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II;
5. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan proposal Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan laporan ini, kiranya dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juni 2023

Penulis

Charles Thamrin Capah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat/ Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pikir	17
III. METODE PELAKSANAAN	20
3.1 Waktu dan Tempat	20
3.2 Metode Pengkajian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Batasan Operasional.....	36
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	40
4.1 Letak dan Keadaan Geografi.....	40
4.2 Luas Wilayah	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 HASIL PENGAJIAN	44
5.2 Pembahasan Pengkajian	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran.....	63

6.3 Implikasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Parbuluan.....	21
2.	Perhitungan Jumlah Sampel pada Masing-Masing Kelompok.....	23
3.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Karakteristik Petani (X1).....	24
4.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Interaksi Penyuluh (X2).....	25
5.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Harga Saprodi (X3).....	25
6.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Ketersediaan Saprodi (X4).....	26
7.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Budidaya (X5).....	27
8.	Uji Validitas Kuisisioner terhadap Variabel Minat (Y).....	27
9.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Karakteristik Petani (X1).....	29
10.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Interaksi Penyuluh (X2).....	29
11.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Harga Saprodi (X3).....	30
12.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Ketersediaan Saprodi (X4).....	31
13.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Budaya (X5).....	31
14.	Uji Reliabilitas Kuisisioner terhadap Variabel Minat (Y).....	32
15.	Pengukuran Variabel Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani....	38
16.	Luas Wilayah Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.....	41
17.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa.....	42
18.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
19.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	43
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	44
21.	Distribusi Tingkat Pendidikan Formal Responden.....	45
22.	Distribusi Pengalaman Responden.....	46
23.	Distribusi Luas Lahan Responden.....	47
24.	Distribusi Interaksi Penyuluh.....	47
25.	Distribusi Daya Beli Saprodi.....	48
26.	Distribusi Ketersediaan Saprodi.....	48
27.	Distribusi Budaya Responden.....	49
28.	Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov.....	50
29.	Uji Multikolinearitas.....	51
30.	Uji Heteroskedastisitas.....	52
31.	Analisis Tingkat Minat.....	52
32.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Minat Petani.....	18
2.	Garis Kontinum.....	34
3.	Peta Wilayah Kecamatan Parbuluan.....	40
4.	Grafik Uji Normalitas.....	50
5.	Garis Kontinum Tingkat Minat Petani.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	73
2.	Rekapan Data Responden	85
3.	Rekapan Hasil Kuesioner	86
4.	Input SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	92
5.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	98
6.	Output Uji Regresi Linear Berganda.....	102
7.	Dokumentasi	104

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah suatu bangsa agraris dengan mayoritas penduduk bersumber pendapatan yaitu petani. Hal tersebut didorong dari semakin banyak lahan kosong yang bisa digunakan untuk dijadikan lahan usaha tani, dan juga keadaan tanah di negara tersebut yang memiliki kadar unsur hara yang baik hingga bisa memudahkan perkembangan tumbuhan. Satu dari berbagai produk hortikultura yang memiliki kelebihan terhadap bidang pertanian yaitu komoditas sayuran.

Sayuran adalah satu dari berbagai produk hortikultura yang sangat disukai masyarakat dikarenakan mempunyai kadar nutrisi yang berguna untuk kesehatan. Selain itu juga dikonsumsi untuk situasi mentah dan juga dilakukan pengolahan sebelumnya berdasarkan pada keperluan yang dapat dimanfaatkan. Satu di antara tanaman sayur yang banyak diperlukan dari sejumlah pihak yaitu beberapa kelompok masyarakat seperti cabai, dan tidak heran juga jika volume penyebaran di pasaran bersakal besar.

Cabai adalah komoditas perdu termasuk kelompok terong-terongan yang mempunyai sebutan ilmiah *Capsicum sp.* Cabai didapatkan dari Benua Amerika yang berada di kawasan Peru dan tersebar ke berbagai negara Benua Amerika bahkan Asia termasuk Indonesia. Komoditas ini beragam jenis pertumbuhan dan bentuknya. Diperhitungkan ada 20 spesies yang hampir dapat tumbuh di negara asal masing-masing. Secara umum masyarakat sebatas mengetahui berbagai macam saja, seperti paprika, cabawi rawit, cabai besar, dan lainnya.

Tanaman cabai adalah satu dari berbagai sayuran buah yang berpeluang dijadikan usaha. Semakin besar keperluan dalam negeri dan juga luar negeri untuk membuat cabai menjadi sayur yang menguntungkan. Maka dari itu cabai adalah sayur jenis hortikultura yang terjadinya fluktuasi tarif tertinggi di Indonesia. Tingginya tarif tersebut memberu untung yang besar untuk para petani. Keuntungan didapatkan melalui pembudidayaan cabai yang secara umum lebih tinggi dari pada sayur lainnya. Dan sekarang komoditas ini menjadi sayur ekspor yang menguntungkan.

Di Indonesia, cabai merah adalah satu dari komoditi ekspor dari subsektor hortikultura. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi cabai merah di Indonesia memperoleh 1,36 juta ton di Tahun 2021. Nilai tersebut mengalami kenaikan 96.381 ton ataupun 7,62% dari pada 2020. Namun kini terdapat kendala di pihak petani cabai merah dimana saat ini petani kesulitan untuk mendapatkan pupuk kimia untuk digunakan pada budidaya cabai merah. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa petani masih mengharapkan pupuk subsidi sementara kemampuan Negara untuk menyediakan pupuk subsidi tidak sebanding dengan kebutuhan dari para petani. Hal ini menjadi kendala di pihak petani sementara bila petani melakukan pembelian pupuk non-subsidi, harga yang tinggi menjadikan petani sulit dalam memperoleh pupuk tersebut.

Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi penyebaran sentra produksi cabai merah ketiga di Indonesia. Dengan luas panen mencapai 14.454 Ha mampu memproduksi sebanyak 152.630 ton, yang berarti setiap 1 Ha lahan mampu menghasilkan 10,56 ton cabai merah. Produksi cabai merah besar tertinggi berada di Kabupaten Karo, Simalungun, Dairi, dan Langkat. Hasil produksi cabai merah di Sumatera Utara selalu mengalami surplus setiap tahun sehingga bisa dijual ke daerah lain, seperti ke Batam, Pekanbaru, dan juga Padang.

Kabupaten Dairi merupakan wilayah penghasil cabai merah ketiga di Provinsi Sumatera Utara. Hampir di semua kecamatan menghasilkan cabai merah. Beberapa diantaranya kecamatan penghasil cabai merah adalah Kecamatan Sumbul, Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo dan Kecamatan Parbuluan.

Kecamatan Parbuluan merupakan wilayah sentra penghasil cabai merah di Kabupaten Dairi. Adapun perhatian dari pemerintahan mengenai hal tersebut Kementerian Pertanian dengan pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Dairi terhadap wilayah dengan penghasil cabai merah ini adalah dengan mencangkan perluasan areal tanam cabai merah melalui program Kawasan Pertanian Terpadu (KPT). Program KPT ini berada di Desa Parbuluan V Kecamatan Parbuluan dengan luas areal pertanaman seluas 400 Ha dan di Desa Parbuluan III Kecamatan Parbuluan seluas 100 Ha.

Pemupukan merupakan komponen yang sangat penting dalam budidaya tanaman. Karena pupuk mengandung satu atau lebih unsur untuk menggantikan

unsur yang hilang oleh tanaman, maka itu adalah kunci kesuburan tanah. Penambahan unsur hara pada tanah (pupuk akar) dan tanaman (pupuk daun) merupakan tindakan pemupukan. Menurut asalnya, pupuk biasanya dipisahkan menjadi dua kategori: pupuk anorganik seperti urea (pupuk nitrogen), TSP atau SP-36 (pupuk fosfor), dan KCL (pupuk kalium), dan pupuk organik seperti pupuk kandang, kompos, humus, dan pupuk hijau. Pupuk anorganik memiliki keunggulan karena mudah larut sehingga tanaman dapat memanfaatkannya lebih cepat sehingga penggunaan dan pengangkutannya lebih mudah dilakukan. Di sisi lain, pupuk anorganik memiliki kelemahan mudah larut ke bawah permukaan, di mana akar tidak dapat mengaksesnya. Susunan kimia dan biologi tanah akan berubah jika pupuk organik diterapkan secara berlebihan atau terus menerus tanpa menjaga keseimbangan, dan harga pupuk yang mahal. Manfaat pupuk organik antara lain komposisi unsur hara makro dan mikro yang lengkap, mampu memperbaiki struktur tanah, daya menahan air yang tinggi, mampu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit, meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang bermanfaat, dan mampu meninggalkan kesan yang bertahan lama. positif, memastikan tanaman yang ditanam pada musim berikutnya terus berkembang dan berproduksi dengan baik.

Dengan melihat banyak nya dampak positif yang diberikan dari pemakaian pupuk organik diatas dan demi keberhasilan dari program Kawasan Pertanian Terpadu (KPT) di Desa Parbuluan V Kecamatan Parbuluan, Dinas Pertanian , Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Dairi melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) gencar untuk melakukan pembinaan kelompok tani dalam penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman cabai merah.

Namun, kondisi yang ada Desa Parbuluan V Kecamatan Parbuluan adalah masih sangat sedikit petani khusus nya petani yang membudidayakan cabai merah yang memakai pupuk organik dalam usaha tani nya. Melihat kondisi ini, maka diangkatlah sebuah pengkajian yang berjudul *“Minat Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”*.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pengkajian mengenai Minat Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Budidaya Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana tingkat minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
- (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian mengenai minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut:

- (1) Mengetahui bagaimana tingkat minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
- (2) Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.4 Manfaat/ Kegunaan

Adapun manfaat dari pengkajian mengenai minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut:

- (1) Sarana untuk Mahasiswa dalam mengimplementasikan dengan baik seluruh pengetahuan yang sudah didapatkan dan berguna dalam mencukupi syarat untuk ikut ujian akhir/ujian komprehensif Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
- (2) Sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui tingkat minat petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

- (3) Bahan tambahan dan pendukung untuk semua pelaksana penyuluhan pertanian sehingga lebih memusatkan penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah sehingga konsumsi pupuk kimia bisa ditekan.
- (4) Bahan pembelajaran bagi petani agar dapat menerapkan penggunaan pupuk organik dalam budidaya cabai merah sehingga dapat menurunkan biaya produksi pertanian.